

**POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KOMUNIKASI  
EKSPRESIF ANAK TUNANETRA  
DI SLB-C KARYA BHAKTI KOTA BANDUNG**

(Studi Kasus terhadap Siswa Tunanetra Kelas IV SDLB Karya Bhakti)

**ABSTRAK**

Keluarga merupakan lingkungan utama yang berperan penting dalam menciptakan pola asuh terhadap perkembangan anak. Pola asuh merupakan perwujudan tanggungjawab orang tua sebelum anak mengenal orang lain dan lingkungan. Jika perkembangan anak terus terbangun dengan baik, anak akan selalu memiliki kekuatan dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan komunikasi ekspresif anak tunanetra dalam pola asuh orang tua, mengembangkan komunikasi ekspresif dalam pola asuh orang tua dan membimbing bahasa ekspresif anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan pengamatan di lapangan. Subjek penelitian yakni dua orang tua yang memiliki anak tunanetra, dua orang anak tunanetra, dan seorang guru yang mengajar di kelas anak tunanetra. Penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai alat keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh kedua orang tua memiliki pengaruh yang berbeda terhadap perkembangan komunikasi ekspresif anak. Orang tua dari CN menerapkan pola asuh permisif (*permissive*) yakni pengasuhan yang lebih mengedepankan kasih sayang tetapi tidak memberikan batasan berupa tuntutan, setelah CN terlebih dahulu diasuh oleh ibunya dengan pola asuh permissive-indifferent atau pola asuh tidak peduli yaitu pola asuh yang tidak memiliki patron atau aturan yang jelas (*sembrono*) selama masa balitanya, sehingga CN memiliki keterlambatan dalam komunikasi sehingga ia kurang ekspresif. Sedangkan, orang tua AR menerapkan pola asuh demokratis yaitu pengasuhan yang memberikan tuntutan kepada anak sekaligus responsif terhadap kemauan dan kehendak anak sehingga AR cepat beradaptasi meskipun ia mengalami tunanetra ketika berumur 4 ½ tahun.

Penelitian ini direkomendasikan kepada orang tua, guru maupun peneliti selanjutnya, bahwa orang tua dapat peka menentukan pola asuh yang diterapkan sesuai dengan kondisi anak tunanetra, dapat berperan sebagai pendorong, pembimbing, motivator agar anak dapat berkembang dengan wajar, dan para peneliti berikutnya lebih jeli lagi melihat kasus pola asuh yang memiliki latar belakang yang unik dibanding kasus yang telah dipaparkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Pola Asuh, Perkembangan Komunikasi Ekspresif Anak Tunanetra**

**PARENTS' PARENTING STYLE AND THE DEVELOPMENT OF VISUALLY  
IMPAIRED CHILDREN'S EXPRESSIVE COMMUNICATION  
AT SLB-C KARYA BHAKTI BANDUNG**

(A Case Study of a Visually Impaired Students at Class IV SDLB Karya Bhakti)

***ABSTRACT***

Family is the main environment in creating parenting to the children's development. Parenting is a manifestation of parents' responsibility before the children get to know other people and the environment. If the children continue to progress well, the children will always have the power within them. This research aims to enhance the development of expressive communication of visually impaired children in the parenting, develop expressive communication in the parenting, and guide the expressive language of the children.

A qualitative approach and case study method were used in this study. The data collection techniques used were in-depth interviews, documentary studies, and field observations. Subject of the study were two parents of visually impaired children, two visually impaired children, and a teacher with a class of visually impaired children. This study used data triangulation as a means of data authenticity.

Based on the results of the study, the researcher concluded that parenting applied by parents had a different effects on expressive communication development of children. Parents of CN apply permissive parenting which emphasizes compassion without limitation in the form of demands, after CN first raised by his aunt whose parenting style was permissive-indifferent, or parenting which is indifferent and had no patron or clear rules (frivolous) during the toddler period, so CN had a delay in communication which made him less expressive. Meanwhile, parents of AR apply democratic parenting, a parenting which provides the demand for the child as well as responsiveness to the will of the child so AR could adapt quickly despite the visual impairment was suffered when AR was 4 ½ years old.

This study was recommended to parents, teachers and further research, that parents can be sensitive in determining the parenting style to be applied in accordance with the conditions of visually impaired children; can act as a driving force, mentor, motivator so that children can develop reasonably; and the subsequent researchers to be more observant to see the case of parenting with more unique background compared to a case that has been presented in this study.

**Keywords : Parenting, Development of Visually Impaired Children's Expressive Communication**